

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Batik Ibnu Hajar menetapkan harga per meter untuk batik Ibnu Hajar sebesar Rp. 19.942 menurut UMKM dan biaya pembuatan sebesar Rp. 91.736.704 untuk panjang 4.600 meter atau Rp. 19.692 per meter menurut *full costing* apabila diterapkan metode penetapan harga secara lengkap. Pendekatan penetapan biaya keseluruhan menghasilkan biaya produksi yang lebih akurat karena memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi kain. Batik Ibnu Hajar akan menjual seharga Rp 34.500 per meter pada pesanan ini. Namun pada penetapan harga tersebut, UMKM yang memproduksi batik untuk Ibnu Hajar menggunakan biaya yang diantisipasi untuk menentukan harga bahan bakunya. Pada penelitian ini penetapan harga jual menggunakan metode *mark up pricing* dapat membantu Perusahaan mencapai laba dengan stabil. Batik Ibnu Hajar menetapkan *mark up* sebesar 50% pada tiap produk. penetapan harga jual dengan metode *mark up pricing* pada harga pokok produksi menurut Perusahaan menghasilkan harga sebesar Rp. 29.913 dan menurut *full costing* menghasilkan Harga sebesar Rp. 29.538 selisih pada kedua harga jual tersebut sebesar Rp. 375 dikarenakan pada metode *full costing* memperhitungkan semua biaya saat produksi terjadi.

Kelebihan Batik Ibnu Hajar yang diperoleh jika menghitung menggunakan metode *full costing* mencapai laba yang stabil, dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar apabila menjual harga batik dengan nominal Rp. 34.500 Per Meter Adapun kekurangannya yaitu apabila menghitung menggunakan metode UMKM, batik tersebut menghasilkan selisih yang besar hal ini akan berakibatkan dengan penghasilan yang rendah dibandingkan menggunakan metode *full costing*.

### **B. Saran**

1. Agar diperoleh hasil yang lebih tepat pada saat proses produksi dan sebagai acuan dalam menentukan harga jual yang sesuai, sebaiknya UMKM Batik Ibnu Hajar menghitung HPP dengan menggunakan

metode *full costing* dibandingkan dengan metode yang selama ini digunakan oleh UMKM. Oleh karena itu, biaya-biaya yang harus dikeluarkan selama proses produksi harus dapat diidentifikasi secara akurat.

2. Apabila UMKM ingin menentukan Harga Jual akurat, disarankan untuk mengubah harga bahan baku dengan bukti pengadaan bahan. Untuk memastikan laba yang diperoleh perusahaan tetap konsisten, Batik Ibnu Hajar harus memutuskan berapa besarnya keuntungan yang dikehendaki dan menetapkan harga jual dengan pendekatan *markup pricing*.



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**